

PROMOSI KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

WIWI KUSTIO PRILIANA

Pengertian Promosi Kesehatan di Rumah Sakit (PKRS)

Promosi Kesehatan di Rumah sakit adalah

Upaya Rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan pasien, klien, dan kelompok-kelompok masyarakat, agar pasien dapat mandiri dalam mempercepat kesembuhan dan rehabilitasinya, klien dan kelompok-kelompok masyarakat dapat mandiri dalam meningkatkan kesehatan, mencegah masalah-masalah kesehatan, dan mengembangkan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat, melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama mereka, sesuai sosial budaya mereka, serta didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan

Tujuan PKRS

Terciptanya masyarakat rumah sakit yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku pasien/klien RS serta pemeliharaan lingkungan RS dan termanfaatkannya dengan baik semua pelayanan yang disediakan RS.

Sasaran PKRS

Sasaran Promosi Kesehatan di Rumah sakit adalah masyarakat di rumah sakit, yang terdiri dari:

- Petugas
- Pasien
- Keluarga Pasien
- Pengunjung
- Masyarakat yang tinggal/berada di sekitar rumah sakit

STANDAR PROMOSI KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

KEBIJAKAN MANAJEMEN

- Organisasi Rumah sakit harus memiliki kebijakan tertulis untuk PKRS. Kebijakan ini diimplementasikan sebagai bagian dari peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat Rumah sakit secara keseluruhan

Tujuan:

- Adanya dukungan kebijakan untuk pelaksanaan PKRS sebagai bagian integral peningkatan kualitas manajemen organisasi



- Elemen:

1. Rumah sakit memiliki kebijakan tertulis tentang PKRS.
2. Rumah sakit membentuk unit kerja PKRS.
3. Rumah sakit memiliki tenaga pengelola PKRS.
4. Rumah sakit memiliki alokasi anggaran untuk pelaksanaan PKRS.
5. Rumah sakit memiliki perencanaan PKRS secara berkala.
6. Rumah sakit memiliki sarana/peralatan untuk pelaksanaan PKRS.
7. Rumah sakit mensosialisasikan PKRS di seluruh jajaran Rumah sakit.
8. Rumah sakit meningkatkan kapasitas tenaga pengelola PKRS.
9. Rumah sakit melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan PKRS

KAJIAN KEBUTUHAN MASYARAKAT RUMAH SAKIT

Rumah sakit melakukan kajian kebutuhan Promosi Kesehatan untuk pasien, keluarga pasien, pengunjung rumah sakit dan masyarakat sekitar rumah sakit.

Tujuan:

- Diperolehnya gambaran tentang informasi yang dibutuhkan pasien, keluarga pasien, pengunjung serta masyarakat sekitar rumah sakit sebagai dasar pelaksanaan Promosi Kesehatan

Elemen:

- Rumah sakit memiliki instrumen kajian kebutuhan informasi dari pasien/klien, keluarga pasien/klien, pengunjung rumah sakit, dan masyarakat sekitar rumah sakit, serta media komunikasi yang sesuai untuk mereka.
- Rumah sakit melakukan kajian kebutuhan informasi dari pasien/klien, keluarga pasien/klien, pengunjung rumah sakit, dan masyarakat sekitar rumah sakit, serta media komunikasi yang sesuai untuk mereka.
- Rumah sakit memiliki rumusan informasi yang dibutuhkan pasien/klien, keluarga pasien/klien, pengunjung rumah sakit, dan masyarakat sekitar rumah sakit, serta media komunikasi yang sesuai untuk mereka.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT RUMAH SAKIT

Rumah sakit menjamin adanya pemberdayaan masyarakat Rumah sakit melalui kegiatan Promosi Kesehatan di Rumah sakit.

Tujuan:

- Meningkatkan daya dan peran peran serta masyarakat rumah sakit dalam mencegah dan atau mengatasi masalah kesehatan yang dihadapinya.

Elemen:

- Rumah sakit mewajibkan para petugas rumah sakit melakukan pemberdayaan masyarakat selama bertugas dalam aspek-aspek kuratif, rehabilitatif, preventif, dan promotif.
- Rumah sakit menyediakan akses di setiap unit pelayanan untuk merespon kebutuhan informasi pasien/klien, keluarga pasien/klien,
- pengunjung rumah sakit dan masyarakat sekitar rumah sakit.
- Rumah sakit berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat di sekitar rumah sakit melalui pengorganisasian masyarakat

RUMAH SAKIT MELAKSANAKAN BINA SUASANA UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN PEMBERDAYAAN

Rumah sakit menjamin tempat kerja yang aman, bersih dan sehat. Oleh karena itu Rumah sakit memastikan upaya-upaya yang menyangkut kebersihan dan kelengkapan sarana prasarana yang ada untuk melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Tujuan:

- Rumah sakit menciptakan suasana yang kondusif agar pasien/klien, keluarga pasien/klien, pengunjung, dan masyarakat sekitar rumah sakit untuk mau dan mampu berperilaku hidup bersih dan sehat.

Elemen:

- Rumah sakit memanfaatkan ruangan dan halaman rumah sakit untuk memasang /menayangkan berbagai media komunikasi.
- Rumah sakit memanfaatkan individu/kelompok di luar rumah sakit untuk bina suasana.
- Rumah sakit memanfaatkan media massa untuk bina suasana

KEMITRAAN

- Rumah sakit menggalang kemitraan dengan sektor lain, dunia usaha dan swasta lainnya dalam upaya meningkatkan pelaksanaan PKRS baik di dalam maupun di luar gedung

Tujuan:

- Terjalin kerjasama dengan mitra terkait untuk optimalisasi pelaksanaan kegiatan PKRS

Elemen:

- Rumah sakit mengidentifikasi mitra potensial dalam rangka menggalang kemitraan berkaitan dengan pelaksanaan promosi kesehatan.
- Rumah sakit mempunyai jejaring kemitraan dengan sektor lain, dunia usaha dan swasta lainnya.
- Rumah sakit melaksanakan program kerjasama kemitraan dengan sektor lain, organisasi kemasyarakatan, swasta, dan dunia usaha lainnya

RUMAH SAKIT YANG MEWUJUDKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Rumah sakit mewujudkan lingkungan tempat kerja/pelayanan yang aman, bersih dan sehat, serta menjamin kecukupan sarana dan prasarana untuk berperilaku hidup bersih dan sehat

Tujuan

- Terwujudnya tempat kerja yang aman, bersih dan sehat bagi masyarakat Rumah sakit.

Elemen:

- Rumah sakit menjamin terjaganya keamanan, kebersihan, dan kesehatan lingkungan rumah sakit.
- Rumah sakit menyediakan sarana dan prasarana untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan secara memadai.
- Rumah sakit dinyatakan sebagai kawasan tanpa rokok serta diterapkan peraturannya secara ketat dan disiplin.

Indikator masukan (Input)

- Masukan yang perlu diperhatikan adalah yang berupa komitmen, sumberdaya manusia, sarana/peralatan, dan dana.

Indikator Proses

- Proses yang dipantau adalah proses pelaksanaan PKRS yang meliputi PKRS untuk pasien, PKRS untuk klien sehat, dan PKRS di luar gedung.

Indikator Keluaran (Output)

- Keluaran yang dipantau adalah keluaran dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan baik secara umum maupun secara khusus.

Indikator dampak

Indikator dampak mengacu kepada tujuan dilaksanakannya PKRS yaitu perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku pasien/klien rumah sakit, serta terpeliharanya lingkungan rumah sakit dan dimanfaatkannya den pelayanan yang disediakan rumah sakit.



PEMANTAUAN DAN EVALUASI

- Pemantauan dan Evaluasi dilakukan berdasarkan perkembangan dari masukan (input), proses, dan keluaran (output). Evaluasi dilakukan terhadap dampak dari PKRS

yang telah diselenggarakan





TERIMA KASIH

